

Review Artikel Jurnal

Judul Artikel: Security Education, Training, and Awareness Programs: Literature Review

Penulis: Siqi Hu, Carol Hsu, Zhongyun Zhou (Tongji University, Shanghai, China)

Publikasi: Journal of Computer Information Systems, Volume 62, No. 4, Tahun 2022, Halaman 752–764

DOI/URL: <https://doi.org/10.1080/08874417.2021.1913671>

Topik Pilihan: Security Training and Awareness Programs for Development Teams

Latar belakang masalah:

Dalam upaya menjaga keamanan informasi dan mencegah ancaman siber yang semakin kompleks, banyak organisasi menerapkan program Security Education, Training, and Awareness (SETA) sebagai bagian dari strategi tata kelola keamanan mereka. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para karyawan, khususnya tim pengembang perangkat lunak, terhadap pentingnya keamanan dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Namun, meskipun telah banyak diimplementasikan, efektivitas program SETA kerap dipertanyakan. Salah satu penyebab utamanya adalah masih minimnya pemahaman yang mendalam dan sistematis mengenai bagaimana program ini benar-benar memengaruhi sikap, perilaku, dan tindakan karyawan dalam menghadapi isu-isu keamanan informasi di lingkungan kerja. Banyak program dijalankan secara formalitas, tanpa memperhatikan faktor-faktor psikologis dan organisasi yang mendukung perubahan perilaku. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan ilmiah melalui tinjauan literatur yang menyeluruh untuk mengidentifikasi pola-pola keberhasilan, tantangan yang dihadapi, serta karakteristik penting yang membuat program SETA benar-benar efektif. Studi ini hadir sebagai respon atas kebutuhan tersebut, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi organisasi dalam merancang dan mengimplementasikan pelatihan keamanan yang tepat sasaran dan berdampak jangka panjang.

Tujuan penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan sebuah tinjauan literatur yang sistematis terhadap 80 artikel ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu antara tahun 1998 hingga 2020, yang secara khusus membahas tentang program Security Education, Training, and Awareness (SETA). Melalui kajian mendalam ini, penulis berupaya mengungkap dan menganalisis karakteristik utama dari program-program SETA, menjelaskan jalur pengaruh yang dapat mengarah pada perubahan perilaku karyawan terkait keamanan informasi, serta mengidentifikasi kondisi-kondisi atau faktor-faktor pendukung yang menentukan keberhasilan implementasi program tersebut. Dengan memahami hal-hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan

konseptual dan praktis yang kuat bagi organisasi dalam merancang program pelatihan keamanan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Metodologi:

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode systematic literature review, yang difokuskan pada 80 artikel ilmiah yang relevan dengan topik Security Education, Training, and Awareness (SETA). Artikel-artikel tersebut dipilih secara selektif berdasarkan kriteria tertentu, seperti kesesuaian tema, kualitas publikasi, dan kontribusi terhadap bidang keamanan informasi. Proses analisis dilakukan secara menyeluruh untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama dari masing-masing studi, mengevaluasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, serta merumuskan faktor-faktor penting yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan program SETA dalam konteks organisasi. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan membangun pemahaman yang lebih terstruktur dan komprehensif mengenai efektivitas pelatihan keamanan bagi tim pengembang dan karyawan pada umumnya.

Temuan utama:

1. Efektivitas Program SETA Masih Rendah:

Hanya sebagian kecil dari praktisi keamanan informasi yang menilai bahwa program SETA di organisasi mereka benar-benar efektif dalam mendorong perubahan perilaku karyawan terkait keamanan informasi.

2. Kurangnya Pemahaman tentang Pengaruh SETA:

Banyak organisasi belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana program SETA memengaruhi keyakinan, sikap, dan niat perilaku karyawan dalam menghadapi isu-isu keamanan informasi.

3. Kebutuhan akan Pendekatan yang Lebih Sistematis:

Diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan berbasis bukti dalam perancangan serta evaluasi program SETA, agar pelatihan yang diberikan benar-benar berdampak dan mampu menciptakan budaya keamanan yang berkelanjutan di lingkungan kerja.

Relevansi dengan Tata Kelola Keamanan:

Studi ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam konteks tata kelola keamanan informasi, khususnya dalam hal pengembangan program pelatihan keamanan yang lebih terarah dan efektif. Dengan menggali berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan program Security Education, Training, and Awareness (SETA), organisasi dapat merancang strategi pelatihan yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku positif di kalangan karyawan. Implementasi program pelatihan yang dirancang secara tepat akan memperkuat budaya keamanan di lingkungan kerja, meningkatkan kesadaran terhadap potensi risiko, serta membantu organisasi dalam meminimalkan ancaman terhadap keamanan informasi secara berkelanjutan.